

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena *cyberbullying* yang dialami oleh selebgram @fazarbungaz, @iviiku, dan @aminifrm, terjadi karena adanya respon dari *netizen* terkait unggahan konten yang mereka lakukan. Bentuk respon yang mana termasuk dalam tindakan *cyberbullying*, umumnya berupa hinaan, cacian, dan ancaman. Para *netizen* memanfaatkan fitur kolom komentar dan *direct message* yang terdapat pada platform Instagram.
2. Terdapat pandangan yang berbeda dari ketiga informan terkait menanggapi atau menyikapi bentuk *cyberbullying* yang mereka alami. Pandangan atau perspektif ini juga melihat dari aksi *cyberbullying* yang diterima. Informan Fazar dan Ivi lebih terbuka dalam hal menyampaikan informasi serta pembuatan konten yang mereka inginkan. Sedangkan, informan Amini merasa kurang terbuka, baik dalam hal pembuatan konten dan juga menanggapi beberapa komentar *netizen*.
3. Faktor perbedaan pendapat dari ketiga informan tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal, seperti misalnya kepribadian, keluarga, dan lingkungan pergaulan. Selebgram sebagai manusia biasa juga memiliki perasaan atau cara pandangnya masing-masing dalam menyikapi *cyberbullying* maupun permasalahan yang dialami.
4. Kedua informan yakni Fazar dan Ivi terbuka menanggapi berbagai komentar yang masuk sehingga terjadi komunikasi antara selebgram dengan pengikutnya, yang dapat diklasifikasikan pada komunikasi interpersonal.

5. Pola komunikasi pada fenomena *cyberbullying* yang terjadi oleh selebgram, dapat diklasifikasikan kedalam pola komunikasi semua saluran, yang mana adanya saling keterbukaan antara pihak selebgram maupun *netizen*.
6. Terdapat beberapa aspek yang menunjang efektivitas komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan. Pada penelitian ini aspek keefektivitasan komunikasi interpersonal yang ditemukan adalah berupa keterbukaan, empati, dan dukungan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yang hanya ingin mengetahui pola komunikasi dalam *cyberbullying* pada kalangan selebgram saja. Masih terdapat banyak lain dalam hal ini berkaitan dengan dimensi komunikasi interpersonal melalui suatu media yang dapat dilakukan pada penelitian berikutnya.
2. Bagi ketiga informan dapat memberikan contoh pada selebgram lainnya untuk dapat lebih komunikatif dalam menanggapi komentar yang masuk pada Instagram pribadinya. Beberapa hal dapat diterapkan agar hubungan antara selebgram dan pengikutnya lebih harmonis, yaitu antara lain keterbukaan dalam menerima kritik, masukan, dan saran yang diberikan. Selain itu, dengan menjaga isi konten yang mereka publikasikan agar tidak menimbulkan kontroversi ataupun respon negatif dari berbagai pihak.